

Ringkasan

Fernilian Majid (08220210030) Pertumbuhan Genotipe Hibrida Harapan dan Non Hibrida Harapan Cabai Super Pedas (*Capsicum chinense*. Jacq) di Malino Kabupaten Gowa, dibimbing oleh **Sudirman Numba** dan **Maimuna Nontji**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji beberapa genotipe cabai super pedas hibrida harapan dan non-hibrida harapan dan Menentukan genotipe yang paling adaptif di Buluballea, Kelurahan Patappang, Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia dengan ketinggian 1550 m dpl, pada bulan oktober 2024 sampai Mei 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok satu faktor dengan 3 genotipe cabai super pedas F1.383385, F5.382383-5-12-3, F4.382-384-3-6-4, serta 2 varietas cabai super pedas Katokkon dan Carolina Reaper. Percobaan menggunakan 3 ulangan dengan 15 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri atas 22 tanaman dan 6 tanaman sebagai tanaman sampel dengan jarak Tanam 50x50 cm.

Hasil yang diperoleh Genotipe F4.382-384-3-6-4 menghasilkan pertumbuhan yang lebih baik yang di tunjukkan pada daya kecambah (64,00%). Sementara pada genotipe F5.382383-5-12-3 menghasilkan tinggi tanaman tertinggi (56,78 cm), jumlah daun terbanyak (278,00 helai), cabang produktif terbanyak (32,34) dan diameter batang terlebar (14,34 mm). Sementara pada varietas Katokkon menghasilkan umur berbunga tercepat (65,33 HST).

Kata Kunci : *Cabai; Genotipe; Hibrida; Non-Hibrida*